

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2018-2020**

Luluk Anggraini
lulukanggraini70@gmail.com
Universitas Abdurachman
SalehSitubondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas
dwiaperwita@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari
Triska_dewi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Financial management is the most important management for a company. The purpose of this study was to analyze and test the effect of profitability, profit growth and firm value on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. This research is quantitative descriptive. The sampling technique in this research is purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation – Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that profitability has a significant positive effect on profit growth, profitability has a significant positive effect on firm value, profit growth has a significant positive effect on firm value, profitability has a significant positive effect on firm value through profit growth.

Keywords: Profitability, Profit growth, Firm value

1.PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya pasti memiliki beberapa tujuan. Salah satu diantaranya yaitu menghasilkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan profitabilitas. Dengan demikian maka perusahaan akan mampu menghasilkan laba yang terus meningkat sehingga dapat memberikan nilai baik pada perusahaan. Suatu persaingan bisnis yang semakin pesat mengakibatkan perusahaan harus saling ekstra berlomba-lomba untuk menjadi lebih

unggul dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Menurut Kasmir (2010:6) “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan aset yang dimiliki secara efektif. Kasmir (2016:07) mengemukakan bahwa “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau suatu periode tertentu.” Laporan

keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disatukan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. “Profitabilitas adalah rasio yang fokus untuk mengukur jumlah laba perusahaan. Perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba dari pada perusahaan kecil” (Marcus, 2009:80). Sedangkan menurut Sirait (2017:139) mengemukakan bahwa “Profitabilitas merupakan kemampuan laba perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas”. “Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dalam modal sendiri” (Sujarweni, 2018:114). Menurut Hery (2016:192) mengemukakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”. Sedangkan menurut Wiryaningtyas (2020:151) mengemukakan bahwa “Profitabilitas

ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya” (Keown, 2011:135). Sedangkan menurut Harahap (2015:310) “Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya”. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan, dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan adalah sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Sartono (2010:9) mengemukakan bahwa “Nilai perusahaan 3 diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar investor apabila perusahaan akan di jual”. “Nilai perusahaan (corporate value) menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaannya, yang dapat dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh” (Djaja, 2017:15). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan bentuknya harga

saham perusahaan dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. “Dalam teori keuangan pasar modal, harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan” (Harmoto, 2015:50). Objek penelitian ini dilakukan pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2020. Total populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dan terdapat 11 sampel perusahaan. Dilihat dari segi globalisasi, pertumbuhan dan perkembangan globalisasi saat ini menyebabkan pesatnya laju perekonomian dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap suatu produk dalam upaya memenuhi kebutuhan. Salah satu kebutuhan penting yang dibutuhkan masyarakat adalah makanan dan minuman. Semakin besar tingkat konsumsi maka akan semakin besar pula tingkat permintaan produksi makanan dan minuman. Dengan banyaknya permintaan konsumen maka produk yang dijual semakin banyak, hal ini dapat mempengaruhi kenaikan laba di setiap periodenya. Semakin besar kenaikan laba perusahaan yang di peroleh perusahaan, maka semakin bagus pula nilai suatu perusahaan. Hal ini dapat menarik minat investor untuk

melakukan investasi pada perusahaan.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018 – 2020”

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2015:2) mengemukakan bahwa Manajemen Keuangan merupakan gabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelolah dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan. Sedangkan Sartono (2015:6) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan diartikan sebagai manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien”. Menurut Hanafi dan Halim (2014:2) “Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, staffing, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi

keuangan”. Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah penggabungan dari beberapa ilmu dan seni yang membahas keinginan seorang manajer yang berhubungan dengan pengaturan aktivitas keuangan dalam perusahaan. Yang di dalamnya terdapat beberapa kegiatan yaitu, bagaimana cara memperoleh dana, mengelola dana, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan

Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi Manajemen Keuangan menurut Fahmi (2015:3): Ilmu Manajemen Keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan trobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan yang ada di dalam perusahaan.

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer keuangan. Untuk mempertahankan keberlangsungan oprasional perusahaan banyak keputusan keuangan yang perlu diambil oleh manajer keuangan. Keputusan keuangan dapat diambil dengan benar apabila hal tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai perusahaan. “Secara umum

tujuan manajemen keuangan dalam jangka pendek adalah menghasilkan laba yang optimal. Namun secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan” (Husnan dan Pudjiastuti (2015:6-7)). Fahmi (2015:4) berpendapat bahwa ada 3 (tiga) tujuan Manajemen Keuangan yaitu:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil risiko perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki kemampuan untuk menilai perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan

Cara Menghitung Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2013:107) “Net Profit Margin merupakan rasio yang mampu menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan apabila dibandingkan dengan penjualannya”. Rasio Net Profit Margin dapat dihitung menggunakan rumus seperti berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Pertumbuhan Laba

Harahap (2015:310) mengemukakan bahwa “Pertumbuhan laba merupakan rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam

meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan menurut Keown (2011:135) mengemukakan bahwa “Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan laba periode sebelumnya”.

Cara Menghitung Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya” (Warsidi 2000:43).

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Laba Bersih Tahun } t - 1}{\text{Laba Bersih Tahun } t - 1} \times 100 \%$$

Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:5) mengemukakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini”. Sedangkan menurut Indrarini (2019:2) mengemukakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

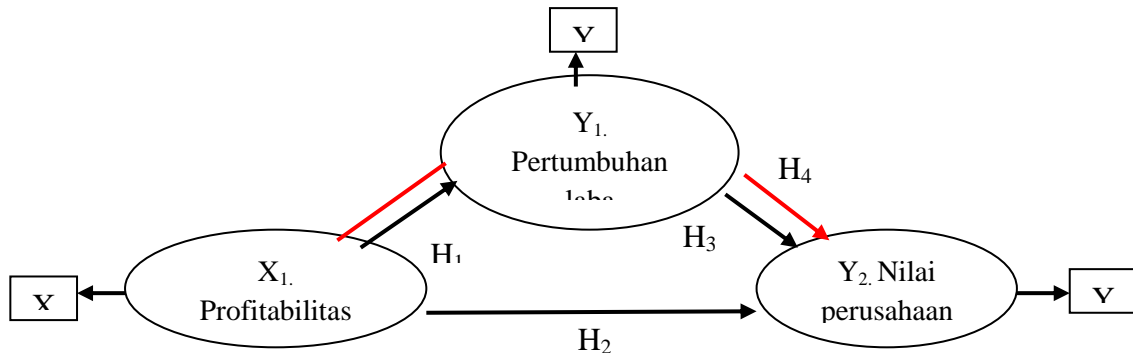
Cara Menghitung Nilai Perusahaan

Penelitian ini menggunakan Price Earning Ratio (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham dipasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Price Earning Ratio (PER) yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi. Menurut Brigham dkk (2013:112), nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Kerangka Konseptual.

Kerangka konseptual merupakan salah satu penjelasan singkat terhadap permasalahan yang ada di dalam suatu penelitian. Berikut gambaran kerangka konseptual pada penelitian ini (2020:126) “Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti”. Hal ini menunjukkan bahwa kerangka konsep merupakan alur penelitian yang akan dibahas secara detail serta kejelasan penelitian dan pemahaman yang baik terkait dengan topik yang akan dibahas. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ :Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.
- H₂ :Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₃ :Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H₄ :Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Pertumbuhan laba

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan di laksanakan dan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian. “Rancangan penelitian ini dirumuskan agar tujuan terarah dengan jelas serta memiliki target yang akan dicapai dalam suatu penelitian karena jika tujuan dan target penelitian jelas maka penelitian akan berjalan sesuai dengan rencana” (Darmawan 2013:23). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif.

Darmawan (2013:23) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan

adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula”. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam 3 bulan yaitu dari bulan April-Juni 2022.

Populasi dan Sampel

“Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas” (Darmawan, 2013:137). Sedangkan menurut, Sugiyono (2015:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh oleh peneliti untu dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 sesuai yang terdaftar pada BEI berjumlah 26 perusahaan.

Soehartono (2011:57) menyatakan bahwa “Suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”. Sampel yang harus dipilih menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Victorianus (2012:48) menyatakan bahwa “*Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian”. penelitian ini, 10 perusahaan yang akan digunakan dengan periode 3 tahun dan sampel data yang digunakan adalah $10 \times 3 = 30$ sampel.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena hasil data tersebut selanjutnya diolah sebagai hasil penelitian. Sugiyono (2019:409) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian”. Widoyoko (2016:33) mengemukakan bahwa Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada perusahaan ini adalah sebagai berikut:

Observasi

“Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri

yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain” (Sugiyono, 2019:238). Teknik ini merupakan langkah awal untuk mengamati perusahaan yang diteliti dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses melalui www.idx.co.id

Studi Pustaka

Nazir (2013:93) mengemukakan bahwa “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan di pecahkan”.

Studi Dokumentasi

“Sesi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda, dan sebagainya”. Data ini diambil dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi di ambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses melalui www.idx.co.id

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh variabel Profitabilitas (X) Pertumbuhan laba (Y_1) dengan Nilai perusahaan (Y_2) sebagai Variabel Intervening pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data di dalam penelitian ini adalah X Profitabilitas variabel bebas, Y_1 Pertumbuhan laba sebagai variabel intervening, dan Y_2 Nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Data yang digunakan berupa data tahunan selama tiga tahun.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, artinya distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviation*) yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$. Analisis ini diolah dengan program *Smart PLS 3.0 (Partial Least Square)*, hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Tabel Uji Asumsi Klasik Normalitas

	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>
X Profitabilitas	0.244	1.229
Y_1 Pertumbuhan laba	-0.528	0.505
Y_2 Nilai	-0.731	0.698

perusahaan		
------------	--	--

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai besar pengaruh laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Berdasarkan hasil uji *R-Square* pada analisis PLS dibawah ini:

Tabel 2 Tabel Uji Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Profitabilitas	0.616	0.602
Nilai perusahaan	0.780	0.764

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Inner model dapat dianalisis dengan menggunakan sistem *bootstrapping* melalui program *Smart PLS 3.0* maka dapat ditemukan persamaan nilai koefisien regresi dengan menggunakan dua sistem output ialah *Path Coefficient* dan *Specific Indirect Effects*. Penyajian table 8. Analisis Persamaan Struktural (*inner model*) dalam skripsi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O /STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X1 Pertumbuhan laba -> Profitabilitas	0.785	0.777	0.087	8.981	0.000
X1 Pertumbuhan laba -> Nilai perusahaan	0.663	0.670	0.104	6.404	0.000
Y1 Nilai perusahaan -> Nilai perusahaan	0.262	0.253	0.126	2.097	0.038

a. Persamaan Struktural (Inner model)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan kedalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X + e$$

$$= 0.785 X + e$$

$$Y_2 = a + b_2X + e$$

$$= 0.663 X + e$$

$$Y_2 = a + b_3Y_1 + e$$

$$= 0.262 Y_1 + e$$

b. Persamaan Struktural (Inner model) dengan variabel mediasi

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel mediasi sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_2X + b_3Y_1 + e$$

$$= 0.663 X + 0,262 Y_1 + e$$

Persamaan linear tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

$b_1(0.785)$: **Koefisien regresi Profitabilitas (X)** untuk menguji pengaruh terhadap **Nilai perusahaan (Y₁)**, artinya

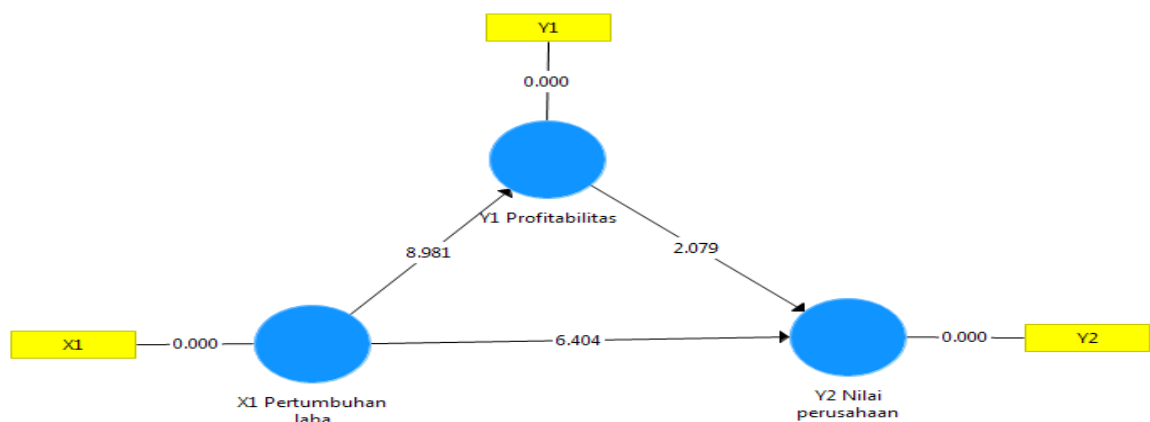
kenaikan variabel Struktur aktiva sebesar 1 (satu) satuan, maka Struktur modal meningkat sebesar 0.785.

$b_2(0.663)$: **Koefisien regresi Profitabilitas (X)** untuk menguji pengaruh terhadap **Nilai perusahaan (Y₂)**, artinya kenaikan variabel Struktur aktiva sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan menurun sebesar 0.663.

$b_3(0.262)$: **Koefisien regresi Pertumbuhan laba (Y₁)** untuk menguji pengaruh terhadap **Nilai perusahaan (Y₂)**, artinya kenaikan variabel Struktur modal sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0.262.

Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Tabel 3
Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X Pertumbuhan laba ->Y1 Profitabilitas	0.785	0.777	0.087	8.981	0.000
X1 Pertumbuhan laba ->Y2 Nilai perusahaan	0.663	0.670	0.104	6.404	0.000
Y1 Profitabilitas ->Y2 Nilai perusahaan	0.262	0.253	0.126	2.097	0.038

Berdasarkan tabel 3 diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

- 1) **Hipotesis 1.** Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y₁). Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0.785) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.000 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan laba (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**
- 2) **Hipotesis 2.** Struktur aktiva (X) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y₂). Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0.663) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.000 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y₂), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**
- 3) **Hipotesis 3.** Profitabilitas (Y₁) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y₂). Hasil uji

hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0.262) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.038 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y₁) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y₂), dengan demikian **Hipotesis ke 3 terima.**

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/Uji melalui variabel intervening

Tabel 5 Uji Hipotesis Penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Profitabilitas -> Pertumbuhan laba -> Nilai perusahaan	0.205	0.196	0.101	2.036	0.042

- 1) **Hipotesis 4.** Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y₂) melalui Pertumbuhan laba (Y₁). Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0.205) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.042 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X)

berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Pertumbuhan laba (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima.**

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan laba

Hasil uji hipotesis dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0.262) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan laba (Y_1), dengan demikian Hipotesis pertama diterima. Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas mempengaruhi Pertumbuhan laba. Dengan total profitabilitas yang besar telah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tingkat prospek yang baik untuk jangka panjang, sehingga mampu menghasilkan laba di setiap tahunnya. Investor yang akan menginvestasikan dananya akan melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan dengan melihat banyaknya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0.663) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.000 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke dua diterima. Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas mempengaruhi Nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dikaitkan dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam memanfaatkan sumber daya atau aset yang memiliki perusahaan untuk menghasilkan laba, yang nantinya mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi akan mendapatkan sinyal positif dari investor. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang di dapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan

1. Hasil uji hipotesis dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0.663) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.038 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan laba (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke tiga diterima. Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan laba mempengaruhi Nilai perusahaan. Pertumbuhan laba pada perusahaan merupakan salah satu cara investor dalam menentukan investasi ke perusahaan atau tidak. Dengan adanya pertumbuhan laba yang dari tahun ke tahun semakin meningkat, akan memberikan sinyal positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian pertumbuhan laba yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kondisi yang baik, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan harga saham, oleh karena itu pertumbuhan laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas

terhadap Nilai perusahaan melalui Pertumbuhan Laba

Hasil uji hipotesis dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0.205) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.042 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), melalui Pertumbuhan laba (Y_1) dengan demikian Hipotesis ke empat diterima. Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas mempengaruhi Nilai perusahaan melalui Pertumbuhan laba. Profitabilitas tinggi mencerminkan kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat yang tinggi bagi investor. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi juga diidentikkan dengan kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan sehingga berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba (H_1 diterima).
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_2 diterima).
3. Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_3 diterima).
4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai

perusahaan melalui Pertumbuhan Laba (H_4 diterima).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan Makanan dan Minuman

Hasil penelitian dapat menjadi petunjuk bagi perusahaan tentang pentingnya Profitabilitas, Pertumbuhan laba dan Nilai perusahaan yang ada di dalam informasi keuangan yang dilaporkan, dan dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan variabel Profitabilitas dan Pertumbuhan laba agar menghasilkan Nilai perusahaan yang tinggi.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengetahuan bagi sivitas akademika tentang pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Nilai perusahaan sebagai variabel intervening.

Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan dapat memperdalam wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Nilai perusahaan sebagai variabel intervening dengan kebutuhan keilmuan saat ini serta agar peneliti selanjutnya dapat menambah periode

penelitian dan menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014". Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Amelia, A. N. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba. Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi". Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nasional Veteran
- Aries, Victorianus. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arthur J. K, John D. M, J. William Petty, David F. Scott, JR. 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip & Penerapan*. Jakarta: PT. Indeks
- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. 2009. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*. Edisi 5. Yogyakarta : Penerbit Erlangga
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Selemba Empat
- Brigham, F. Eugene dan Joel, F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi Kesepuluh, Jakarta: Selemba Empat
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djaja, Irwan. 2017. *All Abaute Corporate Valuation: Memetakan, Menciptakan, dan Mengukur Nilai Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Fahmi, I. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- . 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanafi, M. dan A. Halim 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, S, S. 2015. *Teori Akuntansi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers
- . 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*.

- Jakarta: PT. Bumi Angkasa Raya
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- . 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Hanseler, J, M, Sarstedt. 2013. Goodness of fit for Partial Least Square Path modeling. Volume 28:565-580
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Perusahaan*. Surabaya: Scopindo
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Keown, A, J. 2011. *Manajemen Keuangan (Prinsip-Prinsip dan Aplikasi)*. Jakarta Barat: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Pramitasari, D, T. dan Tyasasih, R. Dampak Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Motivasi Manajemen Laba Dengan Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi UNARS. Volume 16 (2): 75-91
- Riduwan dan Kuncoro, E. A. 2017. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan, dan Engkos Achmad Kuncoro. 2017. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: (Edisi Pertama)*. Cet. Ke - 1. Yogyakarta: Ekuilibria
- Soehartono, Irawan. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan VII. Bandung: Rosda
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna. 2018. *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Suryani, A. 2020. “Analisis Lverage Melalui Pertumbuhan Laba dan Pengaruhnya Terhadap Nilai

- Perusahaan". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari
- Syahrir, Danial, Yulinda, E, dan Yusuf, M. 2020. *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan*. Bogor: PT Penerbit ipb press
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Warsidi dan Pramuka, A. 2000. Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memproduksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, Vol2 No.1
- Widoyoko, E, P. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiryaningtyas, P, D. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis "Growth"*. Fakultas Ekonomi UNARS Volume 18 (2): 147-162
- Yuniningsih. 2018. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.